

Upaya Pencegahan Virus Covid-19 di Rw 03 Desa Cibiru Wetan Cikoneng

**Aditya Abdul Aziz¹⁾, Alfath Sahrajaz Chafshof²⁾, Asmahan Nur Shahra³⁾, Salsa Fadilah⁴⁾
Nano Nurdiansah⁵⁾**

- ¹⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: aditya46484@gmail.com
- ²⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: chafshof.alfat@gmail.com
- ³⁾Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: asmahannurshahra@gmail.com
- ⁴⁾Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: salsaafadilah@gmail.com
- ⁵⁾Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: nano.nurdiansah@gmail.com

Abstrak

“Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19” sesuai dengan tema yang telah ditetapkan, penulis mengaplikasikan program kerja yang disusun sesuai dengan protokol kesehatan. Sesuai dengan visi dan misi divisi kesehatan “terwujudnya masyarakat yang sehat dan patuh terhadap protokol kesehatan” dan misi “membantu masyarakat dalam mentaati protokol kesehatan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya 5M”. Dimana program-program yang telah penulis rancang berkaitan dengan tema dan visi serta misi, penulis juga berharap program yang dirancang dalam kegiatan KKN dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Tujuan program antara lain. 1) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Menjaga Kesehatan Dan Menerapkan Protokol Kesehatan, 2) Menerapkan Kebiasaan Cuci Tangan Dengan Benar, 3) Meningkatkan Literasi Membaca Poster Himbauan 5M Dan Ajakan Ayo Vaksin. Metode pelaksanaan adalah survey lapangan untuk pemasangan poster dan pembuatan tempat cuci tangan dan terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: KKN, Covid-19, Masyarakat.

Abstract

“Devotion in the Pandemic Period Partnering with the Covid-19 Task Force” according to the theme that has been set, the author applies a work program that is prepared in accordance with health protocols. In accordance with the vision and mission of the health division “the realization of a healthy community and comply with health protocols” and the mission of “helping the community in complying with health protocols, increasing public awareness

of the importance of 5M". Where the programs that the author has designed are related to the theme and vision and mission, the author also hopes that the programs designed in KKN activities can be achieved and carried out properly. Program objectives include: 1) Raising public awareness of the importance of maintaining health and implementing health protocols, 2) implementing proper hand washing habits, 3) increasing literacy in reading the 5M appeal poster and the call for Let's Vaccine. The method of implementation is a field survey for placing posters and making hand washing stations and going directly to the community to carry out these activities.

Keywords: KKN, Covid-19, Public.

A. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan nama yang diberikan untuk bentuk baru virus Corona yang diidentifikasi di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, dan kemudian diberi nama Coronavirus disease-2019, yang disingkat COVID19. COVID-19 telah menyebar secara signifikan sejak ditemukan, mengakibatkan epidemi global yang berlanjut hingga hari ini (Rangki et al., 2020). Budiyanto (2020) mengungkapkan bahwa Epidemi virus yang dikenal sebagai penyakit virus corona ini bermula dari kasus Mysterious Pneumonia yang tercatat pertama kali di Wuhan pada Desember 2019. COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yang termasuk dalam genus betacoronavirus. Analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam subgenus yang sama dengan virus corona yang memicu wabah Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) pada 2002-2004. Sarbecovirus, tepatnya. 15 Atas dasar itu, International Committee on Virus Taxonomy mengusulkan nama SARS-CoV-2.16 (Otálora, 2020). Hal ini mengakibatkan COVID-19 merupakan virus baru yang disebarkan oleh kelelawar. Virus ini menyebar dengan cepat ketika orang bersentuhan langsung dengan mereka yang terinfeksi (Churaz et al.,2020). Covid-19 ditularkan dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan napas, menurut WHO. Penelitian ini bersifat analitik dengan strategi cross sectional yang bertujuan untuk: Memahami perilaku masyarakat dalam menghindari penularan Covid-19 (Suharmanto, 2020). Virus ini dapat ditularkan dari orang ke orang dan telah menyebar ke seluruh China serta lebih dari 190 negara dan wilayah lain. Jumlah orang yang terpapar COVID-19 dan yang meninggal akibat COVID-19 dan penyakit penyerta lainnya terus meningkat, mendorong WHO untuk bertindak cepat dan tanggap, serta mengarahkan dan mendorong semua negara di dunia untuk merumuskan kampanye kesehatan publik dan protokol pengarusutamaan bagi warganya.

Banyak pihak yang ingin berpartisipasi dalam memerangi epidemi dunia yang saat ini melanda Indonesia. Pada 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo dan Terawan yang didampingi Menkes mengumumkan dua kasus pertama positif COVID-19 di kalangan warga negara Indonesia. Menurut klaim tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memerangi penyebaran pandemi dan melakukan

inisiatif pencegahan untuk memutuskan mata rantai COVID-19. Mengutip data dari website resmi Covid19.co.id Jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia melonjak drastis menjadi 3.979.456 hingga tulisan ini dibuat (Agustus 2021). Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi yang berperan penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19, Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari pendidikan tinggi. Ini disajikan sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Untuk menekan penularan Covid-19, KKN dilakukan mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung Sunan Gunung Djati dengan menggunakan strategi lintas keilmuan dan sektoral. KKN Desa Cikoneng melakukan berbagai program pencegahan. Ada beberapa program kerja yang dilakukan dalam upaya pencegahan penularan covid 19. Program kerja tersebut diantaranya yaitu dengan menyediakan fasilitas cuci tangan serta mengajak orang-orang agar selalu mencuci tangan. Selanjutnya dengan melakukan sosialisasi pentingnya 5 M dengan memasang beberapa spanduk yang bertuliskan himbauan serta informasi mengenai pencegahan covid 19. Selain melakukan sosialisasi 5M melalui media banner atau spanduk program kerja yang lainnya yaitu dengan melakukan pembagian masker kepada masyarakat agar terhindar dari penularan Covid 19. Program kerja yang terakhir yaitu dengan melakukan menyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga dengan upaya menciptakan lingkungan yang bersih dari virus dan tentunya mencegah penularan covid 19 di lingkungan masyarakat RW 3 desa Cikoneng.

B. METODELOGI PENGABDIAN

Penulis melakukan penelitian pada jurnal ini dengan metode kualitatif. Adapun pengertian dari metode kualitatif adalah sebuah cara dalam melakukan penelitian agar memperoleh serta mengelola data, karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maksudnya dilakukan dengan cara transkripsi wawancara, catatan lapangan, menggunakan foto, video, atau dengan metode lainnya yang masih berkaitan. (Poerwandari, 1998:29).

Metode penelitian kualitatif akan menggunakan observasi yang akan dijadikan sebagai bentuk acuan dalam memperoleh data serta mampu menyelesaikan Jurnal kami, serta dalam Jurnal ini adanya dokumentasi berupa Foto yang digunakan sebagai alat guna memudahkan pengumpulan serta mampu mengelolah data.

Sehingga penulis melakukan sebuah cara dalam mengumpulkan data, yaitu dengan dokumentasi berupa foto serta pengamatan observasi yang bertujuan untuk mengamati langsung dengan menggunakan panca indera kemudian dikumpulkan melalui pengumpulan visual berupa foto untuk keperluan penelitian (Banister dkk dalam Poerwandari, 1998). Dalam penelitian ini kita Dalam penelitian ini kami langsung melakukan observasi langsung ke desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi.

Maka dari itu adapun langkah-langkah dalam melakukan pelaksanaan yaitu berupa : identifikasi potensi dan juga menganalisis di dalam masyarakat, kemudian adanya perancangan berbagai program, penelitian pustaka untuk berbagai acuan

materi yang digunakan selama pengabdian, kemudian dilakukan berbagai observasi lapangan yang dilakukan di berbagai lokasi dan juga tempat pemasangan Media cetak (Spanduk), pembuatan cuci tangan dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan menanamkan kebiasaan cuci tangan dengan benar.¹

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Program Edukasi 5M Menggunakan Media cetak (Spanduk)

Kegiatan Program ini saling berkesinambungan dengan program lain, dimana program yang dilakukan ada dan merencanakan kembali pelaksanaan program dengan mengedukasi masyarakat untuk menangani Pandemi Covid-19 secara langsung. Edukasi 5M ini antara lain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi, menjauhi kerumunan. Melalui Program Edukasi 5M ini, sasaran yang dituju yaitu kepada masyarakat sekitar dengan harapan masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Seperti yang ditunjukkan Gambar 1. Dan Gambar 2. Media banner/spanduk sangat efektif untuk digunakan sebagai media edukasi dan informasi dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dapat menjadi edukasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi Protokol Kesehatan dalam mencegah penyebaran dan penularan Covid-19.



Gambar 1. Media Cetak Edukasi Pencegahan Covid-19.

2. Membuat Tempat Cuci Tangan

Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai pencegahan, salah satunya cuci tangan menggunakan sabun. Kegiatan ini adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih untuk memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan pakai sabun yang dilakukan dengan baik dan benar merupakan cara termudah dan paling

¹ Umni, Listania, Carolus, *Pengabdian Masyarakat dan anak-anak melalui KKN-T mengenai edukasi pencegahan covid-19 di desa dukuh cikupa*, (Banten: FKIP UNTINDAR, 2020) Vol. 1 No. 1 September 2020

efektif untuk mencegah penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu sifat mekanik permukaan kulit dan secara signifikan mengurangi jumlah mikroorganisme agen penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lain di kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2013).



Gambar 2. Pembuatan Cuci Tangan.

3. Pembagian Masker

Alat pelinduga diri (APD) yang wajib digunakan dalam mencegah penyebaran Covid-19 yakni penggunaan masker. Dalam program ini, pelaksanaannya dilakukan secara langsung dengan melakukan edukasi dan pembagian masker kepada anak-anak yang beraktifitas. Hasil dari kegiatan ini mampu memberi bantuan kepada masyarakat serta menciptakan suatu kedisiplinan dalam rangka pencegahan Covid-19. Gambar 3. Pembagian APD (Masker) Banyak masyarakat yang kurang peduli menggunakan masker saat di luar rumah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan. Sebenarnya alat pelindung diri menurut Permenaker Nomor 8 Tahun 2010 merupakan alat yang dapat melindungi seseorang yang dapat berfungsi mengisolasi sebagian dan seluruh tubuh manusia dari bahaya virus di situasi darurat darurat. Melalui program KKN DR- SISDAMAS UIN SGD ini, kiranya dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dan menciptakan kedisiplinan dalam rangka pencegahan covid-19.



Gambar 3. Pembagian Masker.

4. Penyemprotan Disinfektan

Disinfektan adalah bahan yang digunakan untuk melaksanakan disinfeksi. Kadang-kadang sebagai sinonim penggunaan istilah antiseptik, tetapi pengertian disinfeksi dan disinfektan biasanya ditujukan kepada benda– benda mati, seperti lantai, piring, pakaian (Irianto 2007). Penyemprotan disinfektan dilakukan di Rw 03 terdiri dari beberapa Rt, 01, 02, 03, 04, dan 05 program ini merupakan wujud danantisipasi terkait pencegahan dini covid-19.



Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Masalah	Solusi dan Bentuk Kegiatan
1	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian	Membuat banner/ spanduk yang berisikan kegiatan 5M Membuat banner/ spanduk ajakan Ayo Vaksin! Membuat tempat cuci tangan yang disimpan di tempat yang sering diadakan kegiatan warga sekitar. Pembagian Masker kepada anak-anak.
2	Kurang meratanya dalam melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan di desa cikoneng khususnya Rw 03	Melakukan kegiatan penyemprotan di Rw 05 yang terdiri dari 5 Rt secara menyeluruh ke setiap rumah-rumah yang ada.

Virus corona atau yang bisa disebut juga Covid-19 merupakan varian virus baru yang ditemukan pada tahun 2019. Merupakan virus yang menginfeksi sistem

pernafasan orang. Dimana umumnya dikenal sebagai covid-19. Virus corona ini menyebabkan hal-hal yang sangat fatal terutama bagi sistem pernafasan manusia. Penderita covid-19 ini menyebabkan penurunan fungsi paru-paru sebanyak 20- 30 persen. Di nenagara asalnya China orang menderita gangguan pada sistem saraf mencapai 36 persen dari 214 orang yang dinyatakan positif covid-19. Gejala-gejala yang timbul seperti pusing dan gangguan di indera penciuman serta indera perasa. Penyebaran awal Corona virus di mulai di Wuhan China pada penghujung tahun 2019. Virus ini menyebar sangat cepat sehingga hampir seluruh negara dampaknya. Tak terkecuali di negara Indonesia yang kasus pertamanya di pertengahan Maret di Depok. Sehingga pemerintah melakukan beberapa upaya dalam menanggulangi penyebaran covid-19.

Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya. Persiapan untuk pelaksanaan KKN, mahasiswa secara mandiri melakukan observasi ke daerah setempat guna memahami keadaan protokol Kesehatan di wilayah Cikoneng. KKN DR Sisdamas yang orientasi program kegiatannya terfokus sesuai dengan permasalahan Kesehatan di daerah Cikoneng. KKN DR Sisdamas berbasis problem solving untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu. KKN DR Sisdamas merupakan program pengabdian pada masyarakat untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease 19 (Covid 19) dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan Covid yaitu menjaga jarak fisik (Physical Distancing) dan memakai masker. Mahasiswa yang mengikuti program KKN dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang proses pembimbingan dan monitoring menggunakan sistem daring. Tujuan KKN adalah agar mahasiswa mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang umumnya kompleks. Kemudian di dalam penganggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa.

Program KKN di masa pandemi Covid -19 dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu dengan menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi), dalam menjalankan program diberlakukan sistem pembagian tim agar tidak menimbulkan kerumunan. Adapun program yang dilakukan oleh divisi kesehatan di Rw 03 Rt 03 Desa Cikoneng yaitu pembuatan dan pemasangan banner mengenai himbauan vaksin dan 5M, menyediakan TCT (tempat cuci tangan) di tempat yang biasa digunakan untuk beraktifitas, penyemprotan disinfektan di lingkungan masyarakat, dan pembagian masker kepada yang tidak menggunakan masker. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan pada masyarakat di

desa Cikoneng telah berjalan dengan baik, dan sampai selesai. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi daerah disana.

Hasil dari program kerja yang telah di implementasikan terlihat progress yang sangat signifikan, seperti masyarakat lebih memperhatikan protokol kesehatan dengan lebih sering mencuci tangan, dan memakai masker setiap berkegiatan. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan program kerja sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Pelaksanaan KKN masa pandemi Covid-19 di Cikoneng pada umumnya tidak mengalami kendala. Kegiatan berjalan dengan lancar. Namun, dikarenakan harus tetap melaksanakan protokol kesehatan.

E. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 telah berlangsung selama hampir dua tahun, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menangani dan mencegah penyebaran Covid-19. Perguruan tinggi merupakan salah satu instansi yang berperan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, KKN (kuliah kerja nyata) merupakan bagian penting dari perguruan tinggi. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dilakukan secara berkelompok dengan skala yang kecil agar mengurangi mobilitas dan interaksi. Kegiatan yang dilaksanakan selama bulan Agustus di Rw 03 Desa Cikoneng berjalan cukup baik sampai akhir, dalam pelaksanaan KKN telah terlaksana beberapa program kegiatan diantaranya pembuatan dan pemasangan spanduk (*banner*), penyediaan TCT (tempat cuci tangan), pembagian masker, dan penyemprotan disinfektan. Dari terlaksananya program kerja tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 7(2), pp. 72-82.

Irianto, K. 2007. Gizi dan Pola Hidup Sehat. Yrama Widya. Bandung

Budiyanto, C., Nikmah, N. A., Cahyaningsih, A., & Afifah, K. (2020). Pendekatan Inovatif dalam Mengantisipasi Penyebaran COVID-19: Laporan KKN Tematik COVID-19 2020. DEDIKASI: Community Service Reports, 2(2), 23–28. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.45881>

Churaz, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan Kkn Edisi. Jurnal Universitas Negeri Malang, 2, 50–55. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/download/2485/1680>

Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>

Rangki, L., Alifariki, L. O., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266–274. <https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/78>

Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *Kedokteran Universitas Lampung*, 4 Nomor 2, 91–96. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>.